PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUKU BUNGA, DAN JAMINAN KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT SHOPEEPAYLATER DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Disusun Oleh:

Upit Azizah Rachmadani

B1031221173

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Upit Azizah Rachmadani

NIM : B1031221173

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Suku Bunga, dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Shopeepaylater di Kota Pontianak.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Maret 2026



Upit Azizah Rachmadani
B1031221173

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Upit Azizah Rachmadani

NIM : B1031221173

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Suku Bunga, dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Shopeepaylater di Kota Pontianak

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah sayan nyatakan benar.

Pontianak, 2 Maret 2026

Upit Azizah Rachmadani

B1031221173

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUKU BUNGA, DAN JAMINAN KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT SHOPEEPAYLATER DI KOTA PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis

Upit Azizah Rachmadani
B1031221173

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 April 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA.	29/6-2026	
		NIP. 196806081999031003		
2.	Sekretaris Penguji	Umiaty Hamzani, S.E., M.Com., Ph.D	23/4-2026	
		NIP. 198012182003122001		
3.	Penguji 1	Dr. Syarbini Ikhsan, S.E., M.M., Ak. CPA.	22/4-2026	
		NIP. 196512201994021001		
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak.	28/4/26	
		NIP. 199709302022032017		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 06 JUL 2026
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Suku Bunga, dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Shopeepaylater di Kota Pontianak" dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si.,Ak, CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Muhammad Fahmi, S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Umiaty Hamzani, S.E., M.Com., Ph.D selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Syarbini Ikhsan, M.M., CPA. dan Ibu Tiya Nurfauziah, M. Ak. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan selama ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
9. Seluruh Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang tiada henti, sehingga menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat “SANTUY”, Ipi, Cipa, Manda, Desi, Utin, Mba Din, Pawpaw, Masnovi, serta Aida, yang telah menemani perjalanan perkuliahan penulis sejak semester satu hingga saat ini. Kalian adalah penyemangat, pendengar setia, serta sumber dukungan dalam setiap proses yang dilalui. Seluruh kebersamaan dan kegiatan selama masa perkuliahan menjadi momen indah yang tidak akan pernah terlupakan.
12. Saello Puza Lesmana Daneza, yang telah menjadi pendengar setia atas setiap keluhan dan cerita penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih pula atas waktu, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan, serta kesediaan untuk senantiasa menemani penulis dalam setiap proses dan langkah hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Sahabat sejak masa SMA, Gesti, yang senantiasa mendengarkan setiap keluh kesah penulis, serta selalu memberikan saran dan dukungan dalam setiap hal yang dilalui.
14. Teman-teman Akuntansi Kelas D, Hana, Karina, dan teman-teman lain, yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan penulis serta memberikan kebersamaan dan dukungan selama proses studi.
15. Teman-teman online, Uyuy, Sepi, Loly, Ijal, Alen, dan Ang, yang telah menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga sekarang, serta selalu memberikan semangat dan dukungan, sehingga penulis dapat menjalani proses perkuliahan dengan lebih percaya diri.
16. Terakhir, untuk diri sendiri, terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat dan luar biasa. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab perkuliahan meskipun penuh tantangan, hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat diterima sebagai tugas akhir dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis juga mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 10 Februari 2026

Penulis,

Upit Azizah Rachmadani

B1031221142

ABSTRAK

Perkembangan teknologi finansial menghadirkan inovasi layanan kredit digital seperti PayLater yang menawarkan kemudahan dan kecepatan bertransaksi, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan risiko finansial jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai. Layanan ShopeePayLater kini semakin populer di kalangan masyarakat Kota Pontianak sebagai alternatif pembiayaan untuk memenuhi gaya hidup konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater di Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 100 responden masyarakat di Kota Pontianak yang pernah atau sedang menggunakan layanan ShopeePayLater. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik dengan pendekatan yang sesuai, yaitu uji korelasi Rank Spearman untuk pengujian secara parsial dan uji Kendall's W untuk pengujian secara simultan. Analisis data tersebut menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater, 2) suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater, 3) jaminan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater, dan 4) literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater di Kota Pontianak.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Suku Bunga, Jaminan Kredit, Keputusan Pengambilan Kredit, ShopeePayLater.

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SUKU BUNGA, DAN JAMINAN KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT SHOPEEPAYLATER DI KOTA PONTIANAK

1. Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi finansial di Indonesia telah mengubah transaksi ekonomi masyarakat secara signifikan, salah satunya melalui kehadiran inovasi layanan kredit digital atau PayLater. Layanan ini menawarkan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas dalam bertransaksi tanpa memerlukan kartu kredit konvensional. Di Kota Pontianak, tren penggunaan ShopeePayLater semakin populer seiring dengan peningkatan gaya hidup digital dan tingginya aktivitas belanja online. Namun, di balik kemudahan akses pembiayaan instan tersebut, tersimpan potensi risiko finansial yang serius apabila penggunanya tidak memiliki kendali diri yang baik. Fenomena ini seringkali memicu perilaku konsumtif di kalangan masyarakat yang dapat berujung pada permasalahan gagal bayar atau jeratan utang akibat kurangnya perencanaan keuangan yang matang.

Salah satu faktor utama yang mendasari permasalahan tersebut adalah tingkat literasi keuangan pengguna. Pemahaman yang minim terkait pengelolaan keuangan membuat konsumen sering mengabaikan risiko pinjaman dan hanya tergiur oleh proses persetujuan yang instan. Selain aspek literasi, komponen biaya seperti tingkat suku bunga juga menjadi faktor penentu. Meskipun diklaim kompetitif untuk pinjaman, akumulasi bunga dan biaya penanganan fintech kerap membebani konsumen jika tidak diperhitungkan dengan cermat. Selain itu, mekanisme jaminan kredit non-fisik turut menjadi pertimbangan penting. Berbeda dengan kredit perbankan yang mensyaratkan agunan fisik, ShopeePayLater "mengikat" penggunanya melalui jaminan data pribadi (KTP dan verifikasi wajah) serta risiko reputasi berupa pelaporan rekam jejak ke SLIK OJK (BI Checking). Ancaman pemblokiran akses dan memburuknya skor kredit di masa depan memaksa konsumen untuk berpikir lebih rasional.

Adanya kemudahan akses yang ditawarkan dengan risiko finansial serta privasi yang harus ditanggung menciptakan cara tersendiri dalam perilaku konsumen. Meskipun menyadari adanya beban suku bunga dan risiko jaminan data pribadi, tingkat penggunaan

ShopeePayLater tetap menunjukkan angka yang tinggi. Kondisi inilah yang menunjukkan adanya gap antara pemahaman risiko dengan keputusan yang diambil oleh konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris sejauh mana literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit memengaruhi keputusan masyarakat Kota Pontianak dalam mengambil fasilitas kredit pada layanan ShopeePayLater.

2. **Tujuan Penelitian**
    1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater di Kota Pontianak.
    2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit pada ShopeePayLater di Kota Pontianak.
    3. Untuk menganalisis pengaruh jaminan kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada ShopeePayLater di Kota Pontianak.
    4. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit secara simultan terhadap keputusan pengambilan kredit pada ShopeePayLater di Kota Pontianak.
3. **Metode Penelitian**

    Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui metode penyebaran kuesioner dengan pengukuran skala Likert (ordinal). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Pontianak. Pengambilan sampel menerapkan teknik purposive sampling yang dikategorikan sebagai metode non-probability sampling, sehingga didapatkan sampel akhir sebanyak 100 responden yang pernah atau sedang menggunakan layanan ShopeePayLater. Pengujian hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini tidak menggunakan uji asumsi normalitas karena data berskala ordinal, melainkan menggunakan analisis statistik non-parametrik yang meliputi Uji Korelasi Rank Spearman untuk pengujian parsial dan uji Kendall's W untuk pengujian simultan melalui perangkat lunak SPSS.

4. **Hasil dan Pembahasan**
    1. Hasil pengujian secara parsial menggunakan analisis korelasi Rank Spearman dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan pengambilan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan keuangan masyarakat, maka semakin terukur dan rasional pula keputusan kredit yang diambilnya.

2. Hasil pengujian secara parsial menggunakan analisis korelasi Rank Spearman dalam penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Hal ini mengartikan bahwa masyarakat menilai kewajaran suku bunga yang ditawarkan sebanding dengan kemudahan dan kecepatan layanan yang didapat dari ShopeePayLater.
3. Hasil pengujian secara parsial menggunakan analisis korelasi Rank Spearman dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jaminan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Hal ini mengindikasikan bahwa kesediaan pengguna untuk menjaminkan data pribadi dan menjaga reputasi kreditnya (SLIK OJK) berbanding lurus dengan keputusannya dalam mengambil kredit.
4. Hasil pengujian secara simultan menggunakan uji Kendall's W dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater di Kota Pontianak dengan tingkat keselarasan yang cukup kuat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit masing-masing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit ShopeePayLater. Selanjutnya, hasil pengujian simultan (bersama-sama) juga membuktikan bahwa literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit berpengaruh secara nyata terhadap keputusan pengambilan kredit. Hal ini menegaskan bahwa dalam menggunakan fasilitas layanan PayLater, masyarakat Kota Pontianak melakukan evaluasi secara menyeluruh yang melibatkan pemahaman finansial, perhitungan beban biaya bunga, serta risiko dari jaminan data pribadinya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kontribusi Penelitian 6
1.4.1 Kontribusi Akademis 6
1.4.2 Kontribuksi Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) 8
2.1.2 Keputusan Pengambilan Kredit 9
2.1.3 Literasi Keuangan 10
2.1.4 Suku Bunga 12
2.1.5 Jaminan Kredit 13
2.2 Kajian Empiris 14
2.3 Kerangka Konseptual dan Pengembangan Hipotesis Penelitian 44
2.3.1 Kerangka Konseptual 44
2.3.2 Pengembangan Hipotesis Penelitian 45
BAB III METODE PENELITIAN 49
3.1 Jenis Penelitian 49
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 49
3.3 Data Penelitian 49
3.4 Teknik Pengumpulan Data 50
3.5 Populasi dan Sampel 50
3.5.1 Populasi 50
3.5.2 Sampel 50
3.6 Jenis Variabel 51

3.6.1 Variabel Independen 51
3.6.2 Variabel Dependen 52
3.7 Metode Analisis Data 57
3.7.1 Statistik Deskriptif 58
3.7.2 Uji Kualitas Data 58
3.7.3 Uji Asumsi Non-Parametrik 58
3.7.4 Uji Hipotesis 59
BAB IV 60
HASIL DAN PEMBAHASAN 60
4.1 Hasil Penelitian 60
4.1.1 Karakteristik Responden 60
4.1.2 Uji Instrumen 63
4.1.3 Statistik Deskriptif 65
4.1.4 Uji Hipotesis 68
4.2 Pembahasan 71
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Shopeepaylater di Kota Pontianak 72
4.2.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Shopeepaylater di Kota Pontianak 73
4.2.3 Pengaruh Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Shopeepaylater di Kota Pontianak 74
4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Suku Bunga, dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Shopeepaylater di Kota Pontianak. 75
BAB V 76
5.1 Kesimpulan 76
5.2 Rekomendasi 77
5.3 Keterbatasan Penelitian 77

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Empiris 14
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel..... 52
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin..... 60
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Menurut Usia 61
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan 61
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Menurut Pendapatan per-Bulan 62
Tabel 4. 5 Distribusoi Responden Menurut Frekuensi Penggunaan (6 bulan terakhir) 63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas 64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas 65
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan 66
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Suku Bunga 67
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Jaminan Kredit 67
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Pengambilan Kredit 68
Tabel 4. 12 Uji Korelasi Rank Spearman 69
Tabel 4. 13 Uji Kendall's W 71
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Hipotesis 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan di Indonesia 2
Gambar 2. 1 Model Theory of Planned Behavior..... 9
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual 44

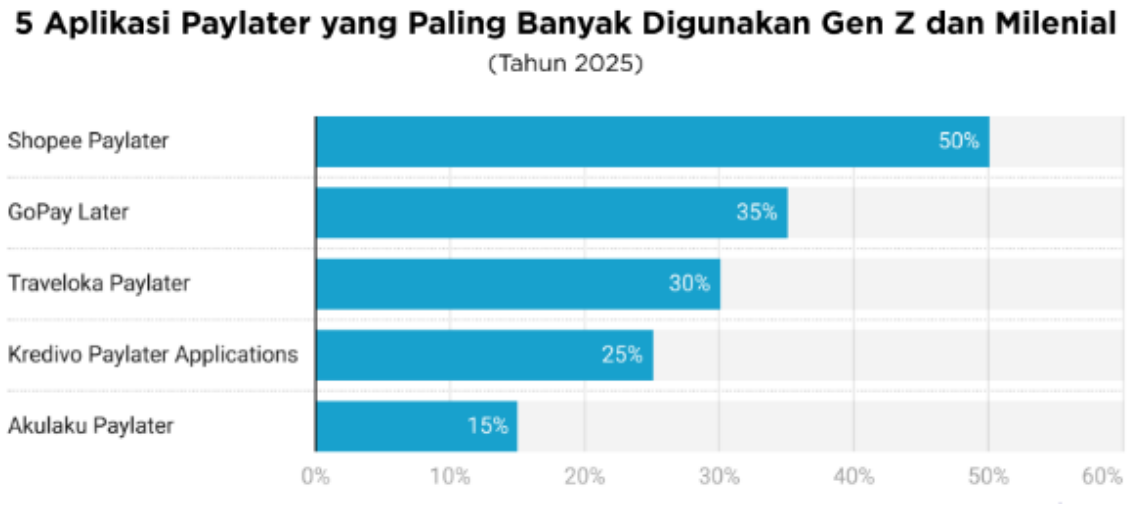
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital, sektor keuangan mengalami perubahan besar seiring dengan kemajuan pesat teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada operasional lembaga keuangan, tetapi juga mengubah perilaku konsumen dalam menggunakan layanan keuangan. Masyarakat kini semakin terbiasa dengan transaksi non-tunai dan layanan berbasis aplikasi yang menawarkan kecepatan dan kemudahan. Digitalisasi mendorong inovasi di sektor keuangan, seperti munculnya layanan kredit digital yang populer dengan istilah paylater. Layanan paylater hadir sebagai inovasi solusi pembiayaan alternatif yang menawarkan proses cepat dan persyaratan yang minim dibandingkan kredit konvensional (Sarihim & Tambunan, 2022). Berbeda dengan lembaga keuangan konvensional yang umumnya memiliki proses administrasi panjang, layanan ini memungkinkan pengguna melakukan pembelian instan dan membayarnya di kemudian hari melalui skema cicilan yang fleksibel (Permata & Haryanto, 2022).

Di Indonesia, salah satu layanan paylater yang mengalami pertumbuhan pesat saat ini adalah ShopeePayLater, sebuah fitur kredit digital yang terintegrasi langsung dengan platform e-commerce Shopee. Shopee bekerja sama dengan fintech SPayLater dalam sistem peer to peer landing, mempertemukan pemberi dan penerima dana pinjaman (Tiarawati & Faridah, 2022). Kerja sama ini bertujuan untuk pengguna layanan Shopee yang tidak memiliki saldo Shopee pay atau belum mempunyai dana agar dapat berbelanja di aplikasi Shopee dengan cepat dan mudah (Permata & Haryanto, 2022). ShopeePayLater menawarkan kemudahan pembayaran dengan sistem cicilan tanpa kartu kredit, sehingga banyak menarik minat masyarakat khususnya generasi muda dan pengguna aktif belanja online. Berdasarkan laporan riset terbaru dari GoodStats (2025), Shopeepaylater menempati peringkat pertama sebagai layanan paylater yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Gambar 1. 1 Grafik Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan di Indonesia



Sumber: diolah dari GoodStats, 2025.

Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari konsumen terhadap layanan ini, serta keberhasilan strategi Shopee dalam menghubungkan fitur pembiayaan ke dalam kegiatan belanja online. Popularitas ShopeePayLater menggambarkan perubahan minat konsumen terhadap layanan keuangan yang serba cepat, mudah, dan terhubung dengan gaya hidup digital masyarakat. Dengan adanya fitur payLater membuat sistem transaksi berbelanja online di shopee menjadi semakin praktis (Ningsih et al., 2023).

Di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, perkembangan *fintech* menunjukkan tren signifikan yang mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan (Hilda & Gusti, 2024). Hal ini terkonfirmasi oleh temuan terbaru yang menyatakan bahwa penggunaan ShopeePayLater mengalami peningkatan signifikan dan adanya pergeseran perilaku konsumtif di Kota Pontianak, yang didorong oleh kemudahan akses dan promosi, baik di kalangan masyarakat umum maupun mahasiswa (Ningsih et al., 2025). Hal ini sejalan dengan meningkatnya penggunaan internet dan penggunaan smartphone di daerah tersebut, yang mempercepat layanan keuangan digital di berbagai kalangan masyarakat. Inovasi teknologi keuangan seperti *peer to peer lending*, dompet digital, hingga layanan *buy now pay later* telah bertransformasi menjadi bagian dari gaya hidup digital baru, terutama di kalangan generasi muda (Ningsih et al., 2023). Fenomena penggunaan ShopeePayLater di kalangan mahasiswa ini seringkali didorong oleh gaya hidup hedonisme dan sikap keuangan yang cenderung impulsif, di mana kemudahan akses pinjaman memicu perilaku

konsumtif yang tidak terkontrol (Setyowati et al., 2024). Kondisi ini diperkuat oleh temuan terbaru yang mengindikasikan adanya peningkatan penggunaan ShopeePayLater yang signifikan di Kota Pontianak, baik di kalangan masyarakat umum maupun mahasiswa, akibat strategi promosi yang agresif dan kemudahan akses (Ningsih et al., 2025). Pertumbuhan ekonomi di kota ini turut mendorong konsumsi masyarakat, namun tidak selalu diikuti dengan peningkatan pendapatan yang setara. Kesenjangan antara kenaikan harga kebutuhan pokok dengan pendapatan menimbulkan tekanan finansial bagi rumah tangga kelas menengah ke bawah. Berdasarkan informasi dari Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Kota Pontianak, Upah Minimum Kota (UMK) Pontianak tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp 3.024.820 melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 937/NAKERTRAN/2024 tentang Penetapan Upah Minimum Kota Pontianak Tahun 2025. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun sebelumnya, namun masih dinilai belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan hidup masyarakat, sehingga sebagian masyarakat mulai memanfaatkan layanan pembiayaan digital seperti ShopeePayLater sebagai solusi jangka pendek dalam memenuhi kebutuhan konsumtif sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh riset terbaru yang menemukan bahwa kelompok usia 18-35 tahun (mahasiswa dan pekerja muda) adalah segmen terbesar yang menggunakan PayLater untuk menutupi kebutuhan mendesak saat kondisi keuangan menipis (Jurnal Bisnis Net, 2025). Ketika penghasilan tidak mampu mengimbangi pengeluaran rutin maupun kebutuhan mendesak, layanan kredit digital seperti ShopeePayLater menjadi jalan keluar yang cepat dan relatif mudah diakses. Tidak sedikit masyarakat yang mengandalkan layanan ini untuk keperluan konsumsi sehari-hari, seperti belanja kebutuhan rumah tangga, pembelian barang elektronik, dan lain-lain. Penggunaan layanan ini menjadi alternatif untuk mengatasi ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Akan tetapi, kemudahan akses terhadap fasilitas kredit ini juga membawa potensi risiko finansial, seperti mendorong perilaku konsumtif dan kemungkinan gagal bayar, terutama jika tidak diimbangi dengan pengetahuan pengelolaan keuangan pribadi yang baik.

Pesatnya pertumbuhan layanan financial technology seperti ShopeePayLater menawarkan kemudahan transaksi yang luar biasa, namun kemudahan ini tidak serta-merta diimbangi oleh pemahaman finansial yang memadai di kalangan penggunanya. Jika disandingkan dengan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%. Rendahnya tingkat literasi ini berpotensi menimbulkan masalah, sebab sangat

mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan pengambilan kredit. Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki setiap orang untuk mengelola keuangan, dan dalam pengambilan keputusan keuangan (Panghayo & Musdhalifah, 2018). (Margaretha, 2017) mengemukakan literasi keuangan yang tinggi akan membantu seseorang melakukan pengambilan keputusan terkait produk finansial, terutama yang berbasis kredit, sehingga memungkinkan seseorang untuk menghindari risiko keuangan. Individu yang melek finansial mampu mengevaluasi untung-rugi, memahami skema cicilan, dan mengantisipasi risiko gagal bayar berdasarkan analisis, bukan sekadar tergoda oleh kemudahan akses. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan menjadi variabel penentu apakah kemudahan ShopeePayLater akan menjadi alat yang memberdayakan atau sebaliknya, menjadi pemicu masalah finansial bagi penggunanya.

Selain literasi keuangan, persepsi terhadap suku bunga menjadi kendala utama lainnya dalam penggunaan layanan kredit digital. Tingkat suku bunga adalah sewa atas pengguna uang oleh bank atau peminjaman lainnya sebagai balas atau jasa yang dinyatakan dalam persentase dan dalam jangka waktu tertentu (Ketut, 2019). Berdasarkan informasi yang tercantum pada laman resmi Shopee Indonesia dalam fitur ShopeePayLater, pengguna dikenakan suku bunga mulai dari 2,95% per bulan, tergantung pada jumlah pinjaman dan jangka waktu cicilan yang dipilih. Tingkat bunga tersebut tergolong lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga kredit yang ditawarkan oleh le(Aziz et al., 2020). Ketika seseorang mempertimbangkan menggunakan layanan pinjaman kredit, salah satu faktor yang sering dipertimbangkan adalah perbedaan tingkat suku bunga antar platform (Nurdina et al., 2024). Dalam Kota Pontianak, banyak masyarakat menghadapi tekanan dengan pengeluaran lebih besar dari pendapatan, suku bunga sebesar ini dapat menjadi beban finansial yang signifikan. Kekhawatiran tidak hanya timbul dari besaran bunga itu sendiri, tetapi juga risiko akumulasi utang jika terjadi keterlambatan pembayaran. Hal ini sejalan dengan temuan Pradnyawati & Sulindawati (2023) yang menyatakan bahwa semakin tinggi suku bunga yang ditawarkan, maka semakin rendah minat masyarakat untuk mengambil kredit. Dengan demikian, persepsi terhadap suku bunga ShopeePayLater berpotensi menjadi penghalang utama bagi masyarakat Pontianak dalam memanfaatkan layanan ini, meskipun mereka membutuhkannya untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

Faktor jaminan juga turut memengaruhi keputusan kredit. Setiap transaksi yang dilakukan melalui ShopeePayLater mengikat konsumen pada perjanjian kredit yang memuat berbagai syarat dan ketentuan (Martinelli, 2024), hal ini diberlakukan agar nasabah membayar tagihan sesuai

dengan waktu yang diberikan. Sebagai jaminannya, pengguna diharuskan untuk memberikan data pribadi serta foto diri dengan memegang KTP (Kurniawan et al., 2021). Data pribadi tersebut dapat menjadi jaminan karena data pribadi tidak dapat secara bebas dikuasai atau dinikmati oleh pihak yang kuasa, termasuk penyelenggara sistem elektronik (Safitri, 2022). Meskipun layanan ini tidak mensyaratkan jaminan fisik, ShopeePayLater menerapkan sistem penalti berupa denda keterlambatan, penurunan skor kredit internal, dan pembatasan limit, yang dapat dianggap sebagai jaminan tidak langsung dan menimbulkan kekhawatiran bagi sebagian pengguna. Ini bisa berdampak pada reputasi keuangan debitur dan mempengaruhi kemampuan mereka untuk mendapatkan pinjaman di masa mendatang (Martinelli, 2024). Mekanisme penalti ini berfungsi sebagai kontrol agar pengguna tetap disiplin dalam memenuhi kewajiban, namun juga dapat memicu kekhawatiran bagi pengguna baru yang belum sepenuhnya memahami sistem kredit digital. Meskipun tidak mensyaratkan agunan fisik, risiko finansial yang ditimbulkan oleh layanan ini tetap nyata. Penggunaan PayLater tanpa kontrol yang baik dapat menciptakan 'jebakan utang', di mana akumulasi bunga dan biaya admin yang tinggi justru menjadi beban finansial baru yang sulit dilunasi oleh pengguna dengan pendapatan tidak tetap (Zebua et al., 2025). Ketakutan terhadap dampak penalti, seperti pembatasan akses kredit di masa depan atau penurunan reputasi keuangan digital, menjadi alasan lain mengapa sebagian masyarakat masih ragu memanfaatkan layanan ShopeePayLater meskipun terlihat praktis dan menguntungkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris sejauh mana literasi keuangan, suku bunga, dan jaminan kredit memengaruhi keputusan masyarakat Kota Pontianak dalam mengambil fasilitas kredit pada layanan ShopeePayLater.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak?
2. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak?
3. Apakah jaminan kredit berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak?

4. Apakah literasi keuangan, tingkat suku bunga, dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jaminan kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, tingkat suku bunga, dan jaminan kredit secara simultan terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan ShopeePayLater di Kota Pontianak.

1.4 Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

1.4.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi digital dan perilaku konsumen dalam penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi (fintech). Secara akademis, penelitian ini menjadi rujukan dalam memahami pengaruh literasi keuangan, tingkat suku bunga, dan jaminan kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada layanan paylater. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi literatur tambahan untuk riset serupa di masa mendatang, terutama dalam konteks layanan keuangan digital.

1.4.2 Kontribuksi Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan analitis dan berpikir kritis terhadap fenomena keuangan digital yang berkembang di masyarakat.

b. Bagi Perusahaan Fintech dan E-Commerce

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penyedia layanan ShopeePayLater maupun platform serupa dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam mengambil kredit. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang kebijakan pemasaran, pengelolaan risiko, dan strategi kredit yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik konsumen di daerah seperti Kota Pontianak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitilan ini dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan awal bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik serupa, baik dengan variabel yang sama maupun pengembangan model yang lebih kompleks, seperti menambahkan variabel moderasi atau mediasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk memperluas cakupan kajian ke daerah lain atau membandingkan antarplatform paylater yang ada di Indonesia.